

Peran Wirausaha Milenial Dalam Memajukan Perekonomian Bangsa

E Fernando² dan J Jamaaluddin^{1,2,*}

¹Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya 60111, Jawa Timur, Indonesia.

²Program Studi Teknik Mesin Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

*ekkiferando4@gmail.com

Abstrak. kewirausahaan adalah bukan suatu kegiatan bisnis yang hanya untuk memaksimalkan keuntungan pribadi, namun lebih dari itu kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang di tuju untuk masyarakat dengan kata lain memberikan solusi kepada masyarakat dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada mereka. Dengan adanya milenial dalam dunia usaha diharapkan dapat membantu memajukan perekonomian di Indonesia dengan inovasi yang diberikan oleh para pengusaha milenial ini. Supaya kedepannya di harapkan perekonomian bangsa ini menjadi semakin baik lagi. Diharapkan milenial selalu dan bisa memberikan kontribusi yang baik seperti ini sehingga bisa semakin banyak memberikan kontribusi yang meningkatkan perekonomian bangsa.

Abstract. entrepreneurship is not a business activity that is only to maximize personal profit, but more than that entrepreneurship is an activity aimed at the community in other words providing solutions to the community by providing employment to them. The existence of millennial in the business world is expected to help advance the economy in Indonesia with the innovations provided by these millennial entrepreneurs. So that in the future it is hoped that the nation's economy will get even better. It is hoped that millennials will always be able to make good contributions like this so that more and more contributions can be made that will boost the nation's economy.

1. Pendahuluan

Persaingan dunia usaha di era modern ini sangat ketat dimana banyak pengusaha-pengusaha yang menggunakan ide-ide kreatif mereka untuk memajukan bisnis yang sudah mereka bangun, tidak terkecuali untuk para kaum milenial yang saat ini banyak sekali bergelut di

dunia wirausaha di Indonesia, tentu diharapkan dengan begitu banyaknya kaum milenial yang terjun di dunia wirausaha ini dapat memberikan dampak yang positif untuk bangsa khususnya di bidang perekonomian. Jumlah pewirausaha sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Bahkan ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa jumlah 2 – 5 % dari total penduduk negara itu. Sedangkan saat ini jumlah pewirausaha yang ada masih berjumlah sekitar 1,5%. Oleh karenanya semangat wirausaha ini harus tetap disebarluaskan mulai anak kecil sampai orang dewasa, sehingga diharapkan dapat muncul pewirausaha-pewirausaha baru.[1]

Oleh karena itu ide dan juga gagasan para kaum milenial inilah yang diharapkan memberikan suatu dorongan baru di dunia wirausaha dan siap bertarung dalam dunia bisnis seorang yang berwirausaha harus memiliki bekal skill yang benar-benar bisa mereka gunakan sebagai pegangan mereka dalam dunia bisnis karena persaingan di dunia bisnis ini harus memiliki skill yang mumpuni agar tidak kalah saing dengan yang lain. Mengapa pewirausaha berpengaruh pada kehidupan perekonomian suatu bangsa hal ini dikarenakan : Pengertian Encyclopedia of Entrepreneur (1982), Entrepreneur adalah pengusaha yang memiliki keberanian untuk mengambil resiko dengan menciptakan produksi, termasuk modal, tenaga kerja, dan bahan, dan dari usaha bisnis dan mendapat profit/laba.[1] Maka dari itu disini peranan generasi milenial saat ini sangat besar untuk membangun bangsa, cara berpikir generasi milenial yang sangat luas dapat membuat perubahan dan dapat menjadi pelopor bukan hanya sekedar mengikuti tren yang sudah ada, akan tetapi dapat menciptakan hal-hal baru di masyarakat. Untuk bisa melahirkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena bukan hanya masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan perilaku wirausaha yang kuat harus tertanam secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh. Hal ini bukan sesuatu hal yang mudah dan dapat diciptakan dalam waktu singkat, tetapi harus ditanam dan dipahami secara lebih dini sejak usia sekolah, sehingga pada saat meninggalkan bangku kuliah seseorang telah berani menyatakan dirinya untuk berwirausaha.[2]

2. Landasan Teori

Wirausaha secara historis sudah dikenal sejak diperkenalkan oleh Richard Castillon pada tahun 1775. Di luar negeri, istilah kewirausahaan telah dikenal sejak abad 16, sedangkan di Indonesia baru dikenal pada akhir abad 20. Beberapa istilah wirausaha seperti di Belanda dikenal dengan *ondernemer*, di Jerman dikenal dengan *unternehmer*. Pendidikan kewirausahaan mulai dirintis sejak 1950-an di beberapa negara seperti Eropa, Amerika, dan Kanada. Bahkan sejak 1970-an banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan atau manajemen usaha kecil. Pada tahun 1980-an, hampir 500 sekolah di Amerika Serikat memberikan pendidikan kewirausahaan. Di Indonesia, kewirausahaan di pelajari baru terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang.[3]

Kewirausahaan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia diuntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju kewirausahaan sejati.[4]

Tujuan dari kewirausaha yaitu dapat meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dengan berwirausaha masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat. Dengan berkewirausahaan sedikit banyak dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dengan kita berwirausaha dapat

membantu perekonomian mereka dengan banyak membukakan lapangan pekerjaan bagi mereka. Selain itu juga dapat menjadi contoh bagi anggota masyarakat dengan memberikan sebagai tauladan yang mandiri dan unggul yang patut di teladani, karakteristik wirausahawan pada umumnya terlihat pada waktu ia berkomunikasi dalam rangka mengumpulkan informasi dan juga pada saat waktu menjalin relasi bisnisnya. Karakteristik wirausahawan yang perlu dimiliki dan juga perlu untuk dikembangkan antara lain yaitu seperti berwatak luhur, kerja keras dan disiplin, dapat membagi waktu dengan tepat, mandiri dan realistis dalam setiap kondisi yang sedang dihadapi, memiliki prestatiff dan suatu komitmen yang tinggi terhadap apa yang sudah dimulai, dan berfikir positif dan dapat bertanggung jawab dengan apa yang sudah dimulai karena itu merupakan salah satu kunci yang harus dilakukan.

Dan seorang wirausahawan harus bisa mengendalikan emosinya ketika mendapatkan hal yang diluar ekspektasinya sebagai contoh : penghasilan tidak sesuai dengan target yang sudah diharapkan. Karena pada situasi seperti ini para wirausahawan benar diuji tingkat kesabaran dan kedewasaannya dalam menghadapi hal seperti, yang dimana hal seperti ini benar-benar bisa membuat kacau atau bahkan mengganggu konsentrasi para wirausahawan.

3. Hasil pembahasan

Dari pembahasan di atas tujuannya adalah agar para generasi milenial ini dapat memberikan suatu bentuk kreativitas dalam dunia wirausaha. Supaya untuk kedepannya para milenial ini bisa memberikan dampak positif bagi dunia wirausaha yang ada di Indonesia sehingga para wirausaha ini dapat dan juga bisa memberikan lapangan pekerjaan yang besar untuk bangsa dan juga diharapkan dapat bersaing di kanca nasional maupun internasional khususnya di bidang wirausaha. Dengan demikian sedikit banyaknya para milenial ini dapat memberikan dukungan atau dorongan untuk perekonomian bagi bangsa. Sehingga diharapkan para milenial ini dapat memberikan dukungan terhadap bangsa melalui dunia usaha di yang telah mereka rintis dan diharapkan para milenial ini bisa meramba pada dunia kanca internasional melalui wirausaha ini.

Seperti pada dasarnya fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan perencana (*planner*). Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi, dan sebagainya. Sebagai perencana, wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan strategi usaha yang baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan yang baru, dan lain-lain. Secara makro, peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara.[4]

Dengan adanya wirausahawan ini bisa membantu mendukung perekonomian bangsa dan meningkatkan kualitas para wirausahawan yang dimana saat ini benar-benar berpengaruh kepada perekonomian bangsa karena dalam bidang ekonomi ini benar-benar sangat membantu perekonomian negara.

4. Kesimpulan

Dengan perkembangan dunia wirausaha ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian bangsa. Apalagi dengan banyaknya kaum milenial yang terjun di dunia usaha ini diharapkan mereka selalu bisa memberikan inovasi-inovasi yang bisa membuat gebrakkan baru dalam dunia wirausaha khususnya di kanca nasional akan lebih baik lagi jika bisa memberikan kontribusi lebih pada bangsa dengan mengembangkan usaha di kanca internasional.

Dengan ini dapat diketahui pada dasarnya dari kewirausahaan adalah suatu bentuk kreativitas dan inovasi. Kreativitas yaitu merupakan berpikir pada hal atau sesuatu yang baru

sedangkan inovasi adalah berbuat sesuatu yang baru. Beberapa alasan juga yang dimana membuat seseorang mengapa begitu minat dengan dunia usaha, beberapa faktornya yaitu alasan keuangan, sosial, dan juga kebutuhan. Beberapa peluang yang di dapatkan dari kewirausahaan yaitu berpeluang memperoleh control atas kemampuan diri, berpeluang memanfaatkan potensi yang ada pada diri sendiri, berpeluang memperoleh manfaat dalam finansial, dan yang terpenting adalah berpeluang untuk berkontribusi terhadap masyarakat selain itu juga bisa menghargai usaha-usaha seseorang. Dengan ini kita bisa sedikit banyak menghargai usaha dari seseorang yang berusaha untuk membangun sebuah usaha yang akan didirikan para wirausahawan yang menjalankan usahanya

5. Daftar Pustaka

- [1] Ir.Jamaaluddin M.M, "BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN," pp. 1–162.
- [2] A. Ambarwati and I. S. Sobari, "Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan," *J. Komunitas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 140–144, 2020.
- [3] A. R. Rahim and B. Basir, "Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Bangsa," *J. Econ. Resour.*, vol. 1, no. 2, pp. 130–135, 2019.
- [4] P. B. Tarigan, "WIRAUSAHA," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.

